

**ANALISIS PENGARUH DIMENSI CASH CONVERSION CYCLE
TERHADAP RETURN ON ASSET
(Studi Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia
Periode Tahun 2010 - 2012)**

Ulfi Amalia
Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim, Semarang
Khanifah
Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim, Semarang

Abstract

This study aimed to examine the effect of dimensional analysis of the cash conversion cycle Return on Assets (ROA) (studies on food and beverages companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) year period from 2010 to 2012). The independent variable in this study used the inventory conversion period, receivables collection period, and the period of suspension of debt, control variables in this study were the current ratio, leverage, and size, and the dependent variable in this study is ROA. This study used purposive sampling method in determining the number of samples used and acquired 20 companies were used as samples. This study uses regression analysis using the classical assumption and using the software SPSS 17.00. The test results obtained with SPSS for the variable X1 (Inventory Conversion Period) that the inventory conversion period negative effect on ROA obtained t value = -6.588 with a significance level of 0.000. The test results obtained with SPSS for the variable X2 (Receivables Collection Period) that the Accounts receivable collection periods negatively affect ROA obtained t value = -9.761 with a significance level of 0.000. The test results obtained with SPSS for variable X3 (Debt Suspension Period) that the Debt deferral period has positive effect on ROA obtained t value = 3.949 with a significance level of 0.000. The test results obtained with SPSS for the variable X4 (Current Ratio) while the current ratio has a positive effect on ROA obtained t value of 2.571 with a significance level of 0.014. The test results obtained with SPSS for the variable X5 (Leverage) that the leverage negative effect on ROA obtained t value of -11.681 with a significance level of 0.000. The test results obtained with SPSS for variable X6 (Size) that the size has a positive effect on ROA obtained t value of 231.693 with a significance level of 0.000.

Keywords : Conversion Period Inventory, Accounts Receivable Collection Period, Suspension Period payable, Current Ratio, Leverage, Size.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan *Food and Beverages* merupakan salah satu yang termasuk ke dalam sektor industri barang konsumsi. Sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia pada pertengahan tahun 1998 dan perusahaan *food and beverages* merupakan salah satu jenis perusahaan yang tidak terpengaruh secara signifikan oleh dampak krisis global, selain itu tingkat konsumsi masyarakat terhadap barang yang dihasilkan dalam industri tersebut sudah menjadi kebutuhan dan relatif tidak berubah, baik kondisi perekonomian membaik maupun memburuk (Aini, 2011).

Salah satu tujuan dari sebuah perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki (Weston dan Brigham, 1991:64). Dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki, perusahaan dapat memonitor perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Perjalanan kas dapat disebut dengan siklus konversi kas (*cash conversion cycle*). Menurut Brigham & Houston (2006:135) bahwa semakin lama siklus konversi kas maka semakin tinggi kebutuhan akan pendanaan. Semakin besar kas akan menyebabkan banyaknya uang yang menganggur sehingga akan memperkecil keuntungannya. Oleh karenanya perusahaan harus dapat memperpendek siklus konversi kas untuk meningkatkan laba, sehingga dapat memperkecil dana yang dikeluarkan akibat lamanya perputaran kas tersebut.

Perusahaan dalam mengelola kasnya dengan menggunakan siklus konversi kas memerlukan atau merumuskan langkah-langkah yang terdiri dari: periode konversi persediaan, periode penerimaan piutang, dan periode penangguhan hutang. Semakin lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk melakukan produksi, maka semakin besar biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan baik untuk pemeliharaan ataupun biaya produksi. Lamanya periode perputaran dari beberapa faktor yang ada, akan berpengaruh terhadap biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Rumusan Masalah

Maka dari rumusan masalah tersebut dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh Periode Konversi Persediaan terhadap ROA ?
2. Apakah pengaruh Periode Pengumpulan Piutang terhadap ROA ?
3. Apakah pengaruh Periode Penangguhan Hutang terhadap ROA ?
4. Apakah pengaruh *Current Ratio* terhadap ROA ?
5. Apakah pengaruh *Lverage* Terhadap ROA ?
6. Apakah pengaruh *Size* terhap ROA?

KAJIAN TEORI

Weston dan Copeland (1999:379) menyatakan bahwa modal kerja merupakan komponen keuangan yang diperlukan untuk operasional perusahaan berdasarkan kebijakan dan rencana-rencana yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Oleh sebab itu, kesalahan dalam mengelola modal kerja mengakibatkan kegiatan usaha dapat terhambat atau terhenti sama sekali. Pengelolaan modal kerja merupakan komponen penting dari manajemen keuangan perusahaan karena langsung mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Menurut Kieso (2002), kas adalah aktiva yang paling likuid, merupakan media pertukaran standart dan dasar pengukuran serta akuntansi untuk semua pos-pos lainnya. Kas terdiri dari uang logam, uang kertas, dan dana yang tersedia pada deposito-deposito bank, instrument yang dapat dinegosiasikan seperti poswesel (*money order*), cek yang disahkan (*certified check*), cek kasir (*cashier check*), cek pribadi, dan wesel bank (*bank draft*) juga dipandang sebagai kas.

Perusahaan dalam mengelola kasnya dengan menggunakan siklus konversi kas memerlukan atau merumuskan langkah-langkah yang terdiri dari: periode konversi persediaan, periode penerimaan piutang, dan periode penangguhan hutang. Semakin lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk melakukan produksi, maka semakin besar biaya yang harus

dikeluarkan oleh perusahaan baik untuk pemeliharaan ataupun biaya produksi. Lamanya periode perputaran dari beberapa faktor yang ada, akan berpengaruh terhadap biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Periode konversi persediaan (*inventory conversion period*) adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengkonversi bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian menjual barang tersebut. Periode konversi persediaan dihitung dengan membagi persediaan oleh jumlah penjualan perhari. Brigham & Houston (2006:133) menyatakan semakin lama periode konversi persediaan, maka semakin banyak biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Oleh karena itu diperlukan adanya tingkat konversi persediaan yang rendah untuk mengurangi biaya yang timbul karena kelebihan persediaan sehingga tidak memperkecil laba.

Periode pengumpulan piutang (*receivables conversion period*) adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menkonversi piutang perusahaan menjadi kas, yaitu untuk menerima kas setelah terjadi penjualan. Piutang dagang muncul ketika penjualan terjadi, tetapi perusahaan belum menerima kas. Dengan demikian penggunaan piutang diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan. Tetapi dipihak lain resiko yang timbul adalah piutang tidak terbayarkan, sehingga semakin besar atau lama periode pengumpulan piutang maka akan menghambat perusahaan memperoleh laba. Brigham & Houston (2006:134) menyatakan Semakin lama periode pengumpulan piutang berarti pendapatan yang akan diterima perusahaan tertunda, dampaknya akan menghambat perusahaan memperoleh laba dengan cepat sehingga laba tahun tersebut mengalami penurunan.

Periode penangguhan hutang (*payables deferal period*) adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk membeli bahan baku dengan tenaga kerja dan pembayarannya. Brigham & Houston (2006:134) menyatakan hutang dagang dapat menghasilkan tambahan pemodal, apabila pembayaran hutang dagang diperlama, maka tambahan modal yang dimiliki dapat digunakan untuk melakukan investasi. Dengan adanya investasi maka perusahaan dapat melakukan kegiatan produksi dengan lebih efektif. Sehingga dengan memperlambat hutang dagang dapat meningkatkan laba perusahaan.

Brigham & Houston (2006:136) menyatakan bahwa untuk memperpendek siklus konversi kas dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu pertama, mempersingkat periode konversi persediaan dengan mempercepat proses produksi dan penjualan barang. Kedua dengan mempercepat periode pengumpulan piutang dengan jalan mempersingkat waktu penagihan. Ketiga, memperpanjang periode penangguhan hutang usaha dengan memperlambat jangka waktu pembayaran kepada pemasok dan pekerja. Usaha ini dapat dilakukan sejauh tidak menaikkan biaya atau mengganggu proses penjualan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Pengertian yang sama disampaikan oleh Husnan (2001) bahwa Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Sedangkan Menurut Michelle & Megawati (2005), Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profit*) yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan.

Syamsudin (2004) mengatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan, semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik keadaan suatu perusahaan.

ROA merupakan bagian dan rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. ROA dapat dijadikan indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dan posisi aktiva. ROA

adalah ukuran keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia. Semakin tinggi tingkat pengembalian yang dihasilkan maka tingkat profitabilitas perusahaan akan semakin baik.

Penelitian Terdahulu

Padachi (2006:5) melakukan penelitian untuk mengetahui tren modal kerja dan dampaknya pada kinerja perusahaan dengan obyek penelitian perusahaan manufaktur kecil di Maurisia. Variabel dependen yang digunakan adalah ROA. Sedangkan variabel independen yang digunakan antara lain : *Ln_Sales*, *Gearing*, *CA/TA*, *CL/TA*, *CA_Turn*, *INV_DAYS*, *AR_DAYS*, *AP_DAYS*, dan *CCC*. Hasil dari penelitian ini adalah *Inventory Periode* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan *Account Payable*, berpengaruh negatif terhadap ROA.

Mustafa Affef (2011:4) melakukan penelitian dengan judul “Analyzing the Impact of working Capital Management on the Profitability of SME’s in Pakistan”. Variable dependen adalah ROA. Sedangkan variable independen periode pengumpulan piutang, periode konversi persediaan, periode penangguhan utang, siklus konversi kas, rasio lancar, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan *leverage*. Menggunakan analisis regresi. Hasil dari penelitian ini adalah variabel *Inventory Periode*, *Account Receivable* dan *leverage* memiliki koefisien regresi yang negatif. Sedangkan *current ratio* dan *Account Payable* memiliki koefisien regresi yang positif.

Hasan, Halil, Arzu, dan Salih (2010:3) melakukan penelitian dengan judul “Effect Of Working Capital Management On Profitability : The Case For Selected Companies In The Istanbul Stock Exchange (2005-2008)”. Dengan variabel dependen adalah ROA, variabel independen adalah periode konversi persediaan, periode pengumpulan piutang, periode penangguhan utang dan siklus konversi periode. Sedangkan variabel kontrol adalah ukuran perusahaan, rasio utang dan GDP. Hasil dari penelitian ini adalah *Inventory Periode*, *Account Receivable* memiliki hubungan positif terhadap ROA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif deskriptif eksplanatori yang merupakan suatu bentuk penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang berlangsung.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah bahan yang memiliki variasi nilai. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu :

1. Variabel terikat (*Dependent Variable*).

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri serta menjadi perhatian utama peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Return on Asset (ROA)*.

2. Variabel bebas (*Independent Variable*).

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik itu secara positif atau negatif, serta sifatnya dapat berdiri sendiri. penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah Periode Konversi Persediaan, Periode Pengumpulan Piutang, Periode Penangguhan Utang.

3. Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan ataupun dibuat konstan sehingga hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol pada penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Lverage*, *Size*.

Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana perusahaan dipilih berdasarkan kriteria tertentu kemudian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap per 31 Desember dari tahun 2010 hingga tahun 2012.
2. Perusahaan yang selalu menyediakan data lengkap mengenai rasio keuangan selama periode pengamatan.
3. Perusahaan yang memiliki nilai ROA positif selama 3 tahun berturut-turut. Hal ini dimaksudkan agar rata-rata ROA tidak bernilai 0 (nol).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Studi Pustaka, yaitu teori yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan peneliti terdahulu. Metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur-literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi, yaitu data dikumpulkan dengan mendokumentasikan data-data dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) untuk periode tahun 2010-2012 yang dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan dari perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar dalam ICMD tahun 2010-2012

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang pertama pada penelitian ini yaitu menggunakan regresi linear berganda untuk mempelajari besar dan arah pengaruh dari beberapa variabel. Model regresi linear berganda dapat dikatakan sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang disebut asumsi klasik dengan tingkat taraf signifikansi 5%. Ada tiga uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan model yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Teknik analisis data yang kedua untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan Uji t untuk melihat pengaruh variabel independen dan variabel control terhadap variabel dependen dan analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dan variabel control terhadap variabel dependen.

HASIL UJI HIPOTESIS

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00147506
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.056
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.477
Asymp. Sig. (2-tailed)		.977

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dapat diketahui bahwa dari sampel yang dimasukkan, semua sampel bisa digunakan untuk melakukan uji dari tabel di atas didapatkan nilai $p = 0,977$, karena $p > 0,05$ maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik Normal P_Plot. Uji normalitas dengan grafik P_Plot akan membentuk satu garis lurus diagonal, kemudian plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.652	1.533
	X2	.455	2.196
	X3	.772	1.296
	X4	.822	1.217
	X5	.764	1.308
	X6	.342	2.920

a. Dependent Variable: Y

Sumber : ICMD 2013, data diolah

Data tersebut dapat dilihat bahwa pada masing-masing variabel tidak terjadi multikolinearitas karena memiliki tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.9999 ^a	.9997	.9997	.0015845	1.839

a. Predictors: (Constant), X6, X4, X5, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* diperoleh sebesar 1,839 yang berarti hipotesis nol diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual random, atau tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.003	.002		1.293	.204
	X1	-1.4E-008	.000	-.272	-1.442	.157
	X2	2.13E-009	.000	.032	.143	.887
	X3	-1.4E-006	.000	-.161	-.927	.359
	X4	-1.2E-005	.000	-.137	-.813	.421
	X5	.000	.000	-.216	-1.238	.223
	X6	.000	.000	-.161	-.619	.539

a. Dependent Variable: AbsUn

Hasil tampilan output SPSS dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut Un (AbsUn). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya Heterokedastisitas.

Analisis Regresi

Tabel 5. Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.648	.004		373.796	.000
	X1	-1.2E-007	.000	-.021	-6.588	.000
	X2	-2.6E-007	.000	-.037	-9.761	.000
	X3	1.12E-005	.000	.011	3.949	.000
	X4	7.15E-005	.000	.007	2.571	.014
	X5	-.004	.000	-.034	-11.681	.000
	X6	.071	.000	1.003	231.693	.000

a. Dependent Variable: Y

PEMBAHASAN

Hasil Uji Variabel Periode Konversi Persediaan

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X1 (Periode Konversi Persediaan) diperoleh nilai t hitung = -6,588 dengan tingkat signifikansi 0,000. Maka semakin cepat proses produksi dapat meningkatkan profitabilitas karena biaya produksi akan semakin berkurang. Sehingga semakin lama periode konversi persediaan dapat menurunkan profitabilitas. Dengan demikian, maka Hipotesis alternatif 1 yang menyatakan apakah periode konversi persediaan berpengaruh negatif terhadap ROA diterima.

Hasil Uji Variabel Periode Pengumpulan Piutang

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X2 (Periode Pengumpulan Piutang) diperoleh nilai t hitung = -9,761 dengan tingkat signifikansi 0,000. Maka semakin cepat periode pengumpulan piutang maka dapat meningkatkan profitabilitas. Sehingga semakin lama periode pengumpulan piutang maka profitabilitas menurun. Dengan demikian, maka Hipotesis alternatif 2 yang menyatakan apakah periode pengumpulan piutang berpengaruh negatif terhadap ROA diterima.

Hasil Uji Variabel Periode Penangguhan Hutang

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X3 (Periode Penangguhan Hutang) diperoleh nilai t hitung = 3,949 dengan tingkat signifikansi 0,000. Penundaan atau lambatnya pembayaran hutang ke *supplier* baik itu tenaga kerja atau bahan mentah akan menambah modal perusahaan, sehingga semakin lama atau lambatnya periode penangguhan hutang maka dapat meningkatkan profitabilitas. Dengan demikian, maka Hipotesis alternatif 3 yang menyatakan apakah periode penangguhan hutang berpengaruh positif terhadap ROA diterima.

Hasil Uji Variabel Current Ratio

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X4 (*Current Ratio*) sebagai variabel kontrol diperoleh nilai t hitung = 2,571 dengan tingkat signifikansi 0,014. Sehingga semakin tinggi rasio lancar, maka perusahaan semakin likuid dan akan semakin mudah memperoleh pendanaan dari kreditor maupun investor untuk memperlancar kegiatan operasionalnya, sehingga pertumbuhan laba juga akan meningkat. Dengan demikian, maka

Hipotesis alternatif 4 yang menyatakan apakah current ratio berpengaruh positif terhadap ROA diterima.

Hasil Uji Variabel Leverage

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X₅ (*Leverage*) sebagai variabel kontrol diperoleh nilai t hitung = -11,681 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sehingga perusahaan yang profitable cenderung memiliki rasio leverage yang kecil karena perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya menggunakan sumber dana dari internal. Dengan demikian, maka Hipotesis alternatif 5 yang menyatakan apakah leverage berpengaruh negatif terhadap ROA diterima.

Hasil Uji Variabel Size

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X₆ (*Size*) sebagai variabel kontrol diperoleh nilai t hitung = 231,693 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan adanya penjualan yang semakin meningkat, perusahaan dapat menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi. Dengan begitu, laba perusahaan akan meningkat. Dengan demikian, maka Hipotesis alternatif 6 yang menyatakan apakah size berpengaruh positif terhadap ROA diterima.

Berdasarkan hasil penjelasan yang diuraikan dalam pembahasan di atas, ditemukan bahwa variabel *current ratio* dan *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan untuk variabel *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sehingga variabel tersebut tidak dapat menjadi pengontrol terhadap variabel ROA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis terhadap hipotesis yang telah diuraikan pada bab selanjutnya, maka dapat diperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Agar dapat meningkatkan keuntungan, perusahaan *food and beverages* sebaiknya mengurangi periode perputaran persediaan, sehingga tidak menyebabkan penumpukan barang yang mengakibatkan penambahan biaya.
2. Pada umumnya perusahaan akan lebih menyukai penjualan secara tunai daripada secara kredit, namun tekanan-tekanan persaingan telah memaksa kebanyakan perusahaan untuk menawarkan kredit. Agar dapat meningkatkan keuntungan, perusahaan *food and beverages* sebaiknya lebih mengurangi periode pengumpulan piutang. Sehingga semakin cepat perusahaan memperoleh kas oleh karena itu perusahaan dapat melakukan investasi untuk meningkatkan profitabilitas. Oleh sebab itu perusahaan dapat menambah modal dan dapat melakukan investasi, untuk meningkatkan profitabilitas.
3. Temuan pada penelitian ini menyebutkan bahwa periode penangguhan hutang berpengaruh positif terhadap ROA. Agar dapat meningkatkan ROA perusahaan sebaiknya meminta persyaratan kredit baru kepada supplier, karena periode penangguhan hutang yang ada, menimbulkan efek yang berbanding terbalik dengan profitabilitasnya. Selain itu biaya-biaya hutang akan timbul akibat merelakan potongan harga pada beberapa jenis persyaratan pembelian. Untuk itu perusahaan harus dapat memperhatikan dengan cermat mengenai potongan harga bersyarat agar biaya-biaya kehilangan kesempatan potongan harga tidak terjadi.

4. *Current ratio* menunjukkan hubungan positif terhadap ROA. Apabila perusahaan dapat dengan efektif dan efisien dalam menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya untuk membayar kewajiban jangka pendek, maka hal tersebut dapat berdampak pada pengurangan biaya dan laba pun dapat mengalami pertumbuhan atau peningkatan. Karena semakin tinggi rasio lancar, maka perusahaan semakin likuid dan akan semakin mudah memperoleh pendanaan dari kreditor maupun investor untuk memperlancar kegiatan operasionalnya, sehingga pertumbuhan laba juga akan meningkat.
5. Rasio *leverage* pada penelitian ini memperlihatkan hubungan negatif dengan ROA. Sebaiknya perusahaan memperkecil *leverage*, dan memanfaatkan kelebihan dana internal, daripada melakukan hutang. Sehingga biaya yang dikeluarkan relatif lebih sedikit.
6. Ukuran perusahaan berbanding lurus dengan profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperbesar total asset sebagai proksi dari ukuran perusahaan agar ROA meningkat karena dengan adanya peningkatan pada total aset perusahaan dapat memaksimalkan sumber daya yang dimiliki, sehingga ROA perusahaan akan meningkat.

Saran

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian ini adalah ;

1. Menggunakan sampel perusahaan yang tidak hanya pada perusahaan food and beverages saja, tetapi dapat dikembangkan dengan menggunakan sampel dari kelompok perusahaan lain yang *listed* di Bursa Efek Indonesia.
2. Menambahkan variabel-variabel yang demikian layak menjadi variabel penelitian pada penelitian selanjutnya.
3. Menggunakan objek perusahaan dan periode tahun selain perusahaan *food and beverages* pada periode 2010-2012.

DAFTAR PUSTAKA

- Affef, Mustafa (2011). *Analyzing the Impact of working Capital Management on the Profitability of SME's in Pakistan*.
http://www.ijbssnet.com/journals/Vol_2_No_22_December_2011/20.pdf
- Aini, Nurul 2011. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages yang Listing di BEI periode 2007-2011)*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Dra. Murti Sumarni dan Drs. John Soeprihanto, MM “*Pengantar Bisnis*” Edisi Ke lima, cetakan pertama. Diterbitkan oleh: Liberty Yogyakarta, 1998. hal: 134
- Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Fred J. Weston. Thomas E. Copeland. 1999. *Manajemen Keuangan*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang :Badan Penerbit Undip.

- Hasan, Halil, Arzu, dan Salih (2010). *Effect Of Working Capital Management On Profitability : The Case For Selected Companies In The Istanbul Stock Exchange (2005 – 2008)*.
http://www.sobiad.org/eJOURNALS/journal_IJEF/archieves/2010_2/06hasan_agan_karaduman.pdf
- Horne, James C Van dan John M. Wachowicz, JR. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. BPFE: Yogyakarta
- Jumingan, 2006, *Analisa Laporan Keuangan*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Kusuma, Hadri. *Size Perusahaan dan Profitabilitas Kajian Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ekonomi Pembangunan: Universitas Islam Indonesia
[.http://journal.uui.ac.id/index.php/JEP/article/viewFile/607/533](http://journal.uui.ac.id/index.php/JEP/article/viewFile/607/533)
- Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Padachi, Kesseven. 2006. *Trends in Working Capital Management and Its Impact on Firm's Performance: An Analysis of Mauritian Small Manufacturing Firms*.
http://www.docstoc.com/docs/DownloadDoc.aspx?doc_id=20721861&ref_url=
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Samiloglu, F., K. Demirgunes. 2008. *The Effect of Working Capital Management on Firm Profitability : Evidence from Turkey*.
<http://scialert.net/qredirect.php?doi=ijaef.2008.44.50&linkid=pdf>
- Sutrisno, 2005. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ke-empat. Yogyakarta : Ekonisia
- Sen, Mehmet, Eda Oruc. 2009. *Relationship between Efficiency Level of Working Capital Management dan Return on Total Asset in Ise*
<http://www.ccsenet.org/journal/index.php/ijbm/article/viewFile/2544/3495>